

02 Mei 2008

BERITA

KONFERENSI FAO MENGENAI KEAMANAN PANGAN DUNIA

Keamanan pangan dunia serta tantangan perubahan iklim dan bioenergi akan menjadi isu utama yang akan dibahas selama sebuah konferensi internasional tingkat tinggi yang disponsori oleh Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) di Roma Juni ini. Kepala-kepala negara dan menteri-menteri pemerintah diharapkan membicarakan langkah-langkah guna membantu negara-negara dan komunitas internasional menemukan solusi berkelanjutan bagi kekhawatiran saat ini. Konferensi tersebut akan:

- Mengidentifikasi tantangan-tantangan baru terhadap keamanan pangan dunia, sisi suplai dan permintaan, kebijakan dan struktur pasar.
- Memberikan suatu pemahaman yang lebih baik dari kaitan antara keamanan pangan, perubahan iklim dan bioenergi.
- mengidentifikasi suatu proses bagi aksi kelembagaan demi integrasi pelindung keamanan pangan kedalam iklim internasional terkait dan kesepakatan bioenergi berkelanjutan.
- Membicarakan dan mengadopsi berbagai kebijakan, strategi dan program demi menjamin keamanan pangan dunia terutama batasan-batasan yang berkaitan dengan pelambungan harga pangan.
- Datang dengan sebuah deklarasi mengenai “Keamanan Pangan Dunia dan Tindakan yang dibutuhkan.”

Baca lebih lanjut mengenai konferensi tersebut di

<http://www.fao.org/newsroom/en/focus/2008/1000829/index.html>

AFRIKA

PERBAIKAN PERTUKARAN INFORMASI DI SUB-SAHARAN AFRIKA

Dewan Eksekutif *International Fund for Agricultural Development* (IFAD) telah menyetujui dana bantuan yang akan membantu memantapkan FIDAFrique-IFADAfrica, suatu jaringan pengetahuan baru di sub-Saharan Afrika. Jaringan tersebut akan menghubungkan orang, organisasi, proyek-proyek pembangunan dan program serta jaringan kerja lainnya guna menekan kemiskinan diseluruh sub-Saharan Afrika sehingga mereka dapat bertukar pengalaman, belajar bersama-sama dan inovasi demi menekan angka kemiskinan di pedesaan. IFAD akan memberikan kontribusi senilai 2 juta USD dalam program tiga tahun yang bernilai 3,9 juta USD. *West Africa Rural Foundation* (WARF), sebuah yayasan yang saat ini mengatur jaringan pengetahuan Afrika Tengah dan Barat, FIDAFrique, akan memfasilitasi pemanfaatan dana tersebut. FIDAFrique, antara lain telah terlibat dalam pertukaran

informasi, promosi konservasi pertanian dan pembangunan industri singkong dan program lainnya.

Kunjungi <http://www.ifad.org/media/press/2008/27.htm> atau <http://www.fidafrique.net/rubrique3.html> untuk informasi lebih lanjut.

AMERIKA

KOLABORASI MONSANTO DAN MENDEL BIOTECH PADA BIOFUEL SELULOSIK

Monsanto Co. dan Mendel Biotechnology bekerjasama untuk mengembangkan varietas rumput ideal untuk digunakan dalam menghasilkan etanol dan biodiesel. Dibawah ketentuan kesepakatan, Monsanto akan menyediakan ahli mereka dalam pengujian tanaman, pemuliaan dan pengembangan tanaman kepada unit *BioEnergy Seeds & Feedstocks* milik Mendel. Kedua perusahaan itu akan meneliti potensi penghasilan biofuel selulosik dari beberapa varietas benih rumput perenial. Biofuel selulosik, yang dihasilkan dari daun, batang, tangkai atau bagian tanaman lainnya yang tidak dapat dimakan, memiliki potensi memperluas suplai biofuel dan kemudian membantu mengurangi permintaan etanol dari tanaman jagung yang memberikan tekanan bagi stok pangan dan pakan dunia. Mendel dan Monsanto sebelumnya telah bekerja bersama dalam pengembangan sifat-sifat bioteknologi dalam kedelai, kanola dan jagung.

Baca terbitan pers di <http://monsanto.mediaroom.com/index.php?s=43&item=596>

ASIA PASIFIK

TANAMAN SEBAGAI BIOFACTORY PLASTIK

Para ilmuwan Australia dari *Crop Biofactories Initiative* (CBI) mencapai suatu kemajuan penting dengan mengembangkan tanaman *Arabidopsis* yang mengakumulasi sampai 30 persen asam lemak tidak jenuh (UFA). UFA merupakan sumber petrokimia yang digunakan dalam produksi plastik, cat dan kosmetik.

Dengan potensi tanaman untuk menghasilkan level tinggi UFA, minyak 'greener' yang bersumber dari tanaman dapat secepatnya menggantikan petrokimia dalam produksi plastik. Menurut Dr. Allan Green, pimpinan tim pengembangan tanaman *Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization* (CSIRO), pemanfaatan tanaman sebagai 'biofactories' dapat membuka peluang lebih banyak bagi produk-produk biologi.

“Kita percaya kita memiliki gen-gen yang benar, sebuah pemahaman jalur-jalur biosintesis dan keahlian pemuliaan yang benar untuk menghasilkan tanaman oilseed dengan level UFA sehat yang dapat dikomersialkan di masa depan,” ia menambahkan.

CBI merupakan sebuah proyek 12 tahun yang bersama-sama didanai oleh CSIRO dan *Grains Research and Development Corporation* (GRDC) yang bertujuan untuk menghasilkan senyawa-senyawa industrial terbaru dari tanaman oilseed hasil rekayasa genetika.

Untuk melihat artikel lengkap, kunjungi

<http://www.csiro.au/news/GreenPlasticsFromPlants.html>.

EROPA

NOTIFIKASI GM DI EROPA

Pengumuman mengenai rilis secara sengaja kedalam lingkungan organisme hasil rekayasa genetika bagi penggunaan non komersial di Eropa telah diposting secara online. Untuk bulan ini, meliputi:

- Pengujian Jagung RR NK 603 untuk evaluasi ekonomi di Polandia
- Rilis percobaan dari lini-lini tembakau GM oleh *Charles University* di Republik Czech
- Percobaan lapangan jagung GA 21 toleran herbisida milik Syngenta di Denmark
- Jagung toleran herbisida milik Pioneer Hi-Bred (DP-Ø9814Ø-6) di Republik Czech
- Beberapa lini jeruk transgenik yang direkayasa agar tahan terhadap serangga dan patogen, perbaikan aroma dan peningkatan kekayaan agronomis oleh *Instituto Valenciano de Investigaciones Agrarias* di Spanyol

Kunjungi rincian informasi mengenai setiap event di

http://gmoinfo.jrc.it/gmp_browse.aspx.

RISET

OILSEED RAPE TAHAN *SCLEROTINIA*

Sclerotinia merupakan cendawan patogenik yang menyebabkan penyakit-penyakit penting seperti *white mold*, busuk batang dan daun serta layu batang, di lebih dari 400 spesies tanaman. Dalam oilseed rape, hal itu menyebabkan busuk pada daun dan polong yang mengakibatkan kehilangan hasil yang besar. Tidak adanya kultivar tanaman oilseed rape dengan ketahanan yang tinggi dari telah dilaporkan hingga kini, dan hanya sedikit sumber genetika dari ketahanan terhadap patogen tersebut yang tersedia bagi para pemulia.

Para peneliti dari *Oil Crops Research Institute* di Cina mengembangkan lini transgenik oilseed rape yang tahan terhadap *Sclerotinia*. Mereka mengintroduksi sebuah gen, dari gandum, yang menyandi enzim *oxalate oxidase* (OXO). OXO dapat menetralkan asam oksalik, kunci untuk patogenitas *Sclerotinia*. Reaksi ‘detoksifikasi’ tersebut juga menghasilkan hidrogen peroksida, sejenis pembangkit utama dari proteksi tanaman. Lini-lini GM itu menunjukkan pengurangan penyakit mencapai 90 persen dibandingkan dengan kerabat non transgeniknya.

Artikel yang dipublikasikan oleh jurnal *Planta* tersedia di

<http://www.springerlink.com/content/85k3020164umn247/?p=f28c8e3cbfc34d5bb249e77acf714885&pi=0>

PENGUMUMAN

SEMINAR NASIONAL BIOETIKA PERTANIAN DI INDONESIA

“Suatu Tinjauan bioetika terhadap pengembangan dan pemanfaatan ilmu pertanian dan teknologi bagi kesejahteraan manusia yang berkelanjutan” merupakan tema dari sebuah Seminar Nasional mengenai Bioetika Pertanian di Indonesia pada 29 Mei 2008, bertempat di BB Biogen, Indonesia. Seminar tersebut diselenggarakan oleh Komisi Bioetika Nasional Indonesia bekerjasama dengan Badan Litbang Pertanian, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Lingkungan Hidup, Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia, Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia dan Perhimpunan Bioteknologi Pertanian Indonesia.

Acara itu bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai studi bioetika dalam bidang pertanian (tanaman, ternak, dan mikroba pertanian) dari stakeholder pertanian. Dalam acara tersebut juga akan membicarakan peranan Komisi Bioetika Nasional Indonesia berkaitan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perlunya prinsip-prinsip bioetika.

Kunjungi <http://www.indoplasma.or.id/> atau email genres@indo.net.id dan idaorbani@yahoo.com untuk rincian lebih lanjut mengenai acara ini. Untuk berita mengenai tanaman biotek di Indonesia, email Dewi Suryani dari Indonesian Biotechnology Information Center di dewisuryani@biotrop.org